

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dampak literasi keuangan terhadap kesulitan keuangan anggota UMKM yang dipandu oleh KOPMU-DT di wilayah Bandung Raya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menemukan dan menganalisis literasi keuangan di antara anggota UMKM, terakhir tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak literasi keuangan terhadap kesulitan keuangan di antara anggota UMKM yang dipandu oleh KOPMU-DT wilayah Bandung Raya.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan tipe penelitian deskriptif. Didukung oleh metode non-probability sampling dari total populasi sampling dengan jumlah total responden sebanyak 100 orang. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis regresi linier sederhana. Berdasarkan hasil hipotesis yang diuji, literasi keuangan terbukti memiliki dampak signifikan terhadap kesulitan keuangan UMKM. Berdasarkan hasil koefisien determinasi menunjukkan bahwa literasi keuangan merupakan 41.0% dari total dampak pada kesulitan keuangan sementara 59.0% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Sebagai kesimpulan dari penelitian ini, literasi keuangan anggota UMKM wilayah KOPMU-DT Bandung Raya berada dalam kategori netral atau cukup. Sangat penting bagi mereka untuk mempertahankan dan terus meningkatkan literasi keuangan mereka karena dampaknya pada kesulitan keuangan.

Kata kunci: Literasi Keuangan, Financial Distress, UMKM.